

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU SMP
NEGERI 7 SAMARINDA**

Anita Anggriyani

**eJournal Administrasi Negara
Volume 4, Nomor 2, 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMP Negeri 7 Samarinda

Pengarang : Anita Anggriyani

NIM : 1002015173

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 25 Agustus 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma, M.Si
NIP. 19590308 198403 2 001

Drs. Heriyono Susilo Utomo, M.Si
NIP. 19591023 198803 1 010

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara	Ketua Program Studi Administrasi Negara
Volume : 4	
Nomor : 2	
Tahun : 2014	
Halaman : 1327 – 1337 (Ganjil)	<u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u> NIP. 19570606 198203 1 025

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENDIDIKAN KINERJA GURU SMP NEGERI 7 SAMARINDA

Anita Anggriyani¹

Abstrak

Anita Anggriyani, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMP Negeri 7 Samarinda di bawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Hj. Ratna Kusuma, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Heryono Susilo Utomo, M.Si selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru SMP Negeri 7 Samarinda yang di ambil dalam penelitian ini menggunakan teknik Sensus dari keseluruhan Guru Tetap/ PNS yang berjumlah 51 orang yang dijadikan sampel.

Pada tabel persiapan uji koefisien korelasi dari 51 responden diperoleh kepemimpinan kepala sekolah $(x) \sum 1815$ dan Kinerja Guru $(y) \sum 1172$ serta $\sum xy = 42177$, $\sum x^2 = 65499$ dan $\sum y^2 = 27486$ dari hasil perhitungan didapatkan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (x) terhadap peningkatan kinerja guru (y) ternyata positif dan kuat, hal ini dibuktikan dengan $r : 0,660$ sesuai dengan pedoman untuk memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono berada pada interval $0,60-0,799$ yang termasuk dalam kategori tingkat yang kuat. Dengan kata lain, nilai $0,660 > r_{tabel} (0,2759)$, maka diterima dan ditolakjaid terdapat pengaruh nyata antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Berdasarkan data dan pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel yaitu kepemimpinan kepala sekolah (x) dan kinerja guru (y) mempunyai pengaruh yang positif, hal ini dibuktikan dengan $r = 0,660$ dimana pedoman memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono berada pada interval $0,60 - 0,799$ yang termasuk dalam kategori kuat.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru SMP Negeri 7 Samarinda termasuk dalam kategori kuat. Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah yang ada harus dipertahankan dan terus dilengkapi agar kinerja guru yang telah baik dapat juga dipertahankan dan menjadi semakin lebih baik.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

¹ Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Anita Anggriyani, Email : anggriyani1211@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003).

Perwujudan masyarakat dalam pendidikan belum ada peningkatan yang diharapkan. Banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang merata, yang meliputi semua lapisan masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam upaya ini dibutuhkan campur tangan dari masyarakat itu sendiri. Karena tanpa kesadaran dan kerjasama masyarakat, perwujudan masyarakat belajar tidak akan tercapai. Karena pendidikan tidak hanya diperoleh dari sekolah, melainkan dari kesadaran masyarakat untuk belajar antara lain melalui membaca, internet, pengalaman, dan lain-lain.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

Berasarkan uraian tersebut di atas Maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam cakupan yang lebih spesifik dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMP Negeri 7 Samarinda”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis membuat perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Kepemimpinan Kepala Sekolah Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru SMP NEGERI 7 SAMARINDA?”

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengukur Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 7 Samarinda.

Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam kepemimpinan kepala sekolah smp negeri 7 samarinda.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai input bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan kinerja guru.
2. Secara Teoritis
 - a. Untuk melatih penulis tentang cara penyusunan atau menulis suatu hasil penelitian yang baik dan benar sesuai dengan dasar pengetahuan.
 - b. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Administrasi dan pada khususnya mengenai kepemimpinan.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori dan Konsep kepemimpinan

Kepemimpinan menurut surat keputusan badan administrasi kepegawaian negara nomor 27/KEP/1972 dalam Usman (2006:280) ialah untuk meyakinkan orang lain sehingga dapat dibawa turut serta dalam suatu pekerjaan.

Sedangkan menurut Hasibuan (2007:170) kepemimpinan adalah cara seseorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.

Kepala Sekolah

Definisi menurut Daryanto (2001:80), kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi disekolah. Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah bagaimana kepala sekolah untuk membuat orang lain bekerja untuk mencapai tujuan sekolah.

Sedangkan menurut Wahjosumitdjo (2005:103), kepala sekolah adalah seorang yang ditunjuk sebagai pimpinan disatuan pendidikan merupakan formal, artinya dia diangkat secara formal oleh organisasi yang bersangkutan atau organisasi yang menjadi atasan.

Kinerja Guru

Menurut fatah dalam abdullah (2013:16) kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standart yang ditetapkan.

Sedangkan menurut Terry dalam Kartono (2001:49) kegiatan yang mempengaruhi orang-orang agar mereka suka berusaha mencapai kelompok-kelompok.

Tipe Kepemimpinan

1. Tipe kepemimpinan otoriter

Tipe kepemimpinan ini menempatkan kekuasaan di tangan satu orang. Pemimpin bertindak sebagai penguasa tunggal. Kedudukan dan tugas anak buah semata-mata hanya sebagai pelaksana keputusan, perintah, dan bahkan kehendak pimpinan.

2. Tipe Kepemimpinan Kendali Bebas

Tipe kepemimpinan ini merupakan kebalikan dari tipe kepemimpinan otoriter. Pimpinan kedudukan sebagai simbol. Kepemimpinan dijalankan dengan memberikan kebebasan penuh pada orang yang dipimpin dalam mengambil keputusan dan melakukan kegiatan menurut kehendak dan kepentingan masing-masing.

3. Tipe Kepemimpinan Demokratis

Tipe kepemimpinan ini menempatkan manusia sebagai faktor utama dan terpenting dalam setiap kelompok atau organisasi. Pemimpin memandang dan menempatkan orang-orang pemimpinnya sebagai subyek yang memiliki kepribadian dengan berbagai aspeknya, kemauan, kehendak, kemampuan secara wajar.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Menurut Darajat (2012:19) guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepar dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain:

- a. Kepribadian dan Dedikasi
- b. Pengembangan Profesi
- c. Kemampuan Mengajar
- d. Antar Hubungan dan Komunikasi
- e. Hubungan dengan Masyarakat
- f. Kedisiplinan
- g. Kesejahteraan
- h. Iklim Kerja

Langkah Meningkatkan Kinerja Guru

Langkah strategis dalam upaya meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan melalui beberapa terobosan, sesuai dengan pendapat Glickman (dalam Bafadal, 2003:79) :

1. Membantu memahami, memilih dan merumuskan tujuan pendidikan yang dicapai.

2. Mendorong guru agar mampu memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi dan dapat melihat hasil kerjanya.
3. Menggerakkan guru-guru, karyawan, peserta didik dan anggota masyarakat untuk mensukseskan program-program pendidikan disekolah.
4. Menciptakan sekolah sebagai lingkungan kerja yang harmonis, sehat, dinamis dan nyaman sehingga segenap anggota dapat bekerja dengan produktivitas dan memperoleh kepuasan kerja yang tinggi.
5. Membuat kebijakan sekolah dalam pembagian tugas guru, baik beban tugas mengajar dengan memberikan kebebasan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar.

Hipotesis

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H0: kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja guru smp negeri 7 samarinda.
- H1: kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru smp negeri 7 samarinda.

Definisi Konsepsional

Berdasarkan dengan penelitian ini, maka penulis mencoba merumuskan definisi konsepsional yang merupakan pembatas terhadap penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai satu kemampuan dan proses mempengaruhi, mengkoordinir, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungan dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan yang dijalankan dapat lebih efektif dan efisien.
2. Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standart yang ditetapkan.

Devinisi Operasional

Dikemukakan oleh singa rimbun (2002:23) berdasarkan devinisi konsepsional yang dikemukakan, maka penulis akan menentukan indikator-indikator yang digunakan dan untuk menentukan gejala yang dihadapi dalam mengukur variabel-variabel sebagai berikut:

- a. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah (variabel X)
Indikator kepemimpinan antara lain dapat dianalisis sebagai berikut:
 1. *Educator* (pendidik)
 2. *Manager* (manager)
 3. *Administrator* (administrasi)
 4. *Supervisor* (supervisi)

5. *Leader* (pemimpin)
 6. *Innovator* (*inovasi*)
 7. *Motivator* (motivasi)
- b. Indikator Kinerja Guru (variabel Y)
- Mengemukakan ada empat indikator kinerja guru yaitu:
1. Perencanaan program kegiatan pembelajaran.
 2. Penguasaan materi.
 3. Penguasaan metode dan strategi mengajar.
 4. Kemampuan mengelola kelas.
 5. Kemampuan melakukan penilaian-penilaian evaluasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian untuk penulisan skripsi ini bertujuan untuk memecahkan masalah seperti yang telah dirumuskan sebelumnya dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru smp negeri 7 samarinda untuk itu diadakan analisa data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru smpn 7 samarinda yang berjumlah 57 orang yang terdiri: 51 Guru PNS dan 6 Guru Honorer, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sensus.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk penulisan skripsi ini, penulis dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku – buku sebagai bahan referensi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a. Observasi yaitu pengamatan langsung dilapangan.
 - b. Wawancara sebagai pelengkap dan pendukung serta pembandingan dengan data dan informasi yang diperoleh.
 - c. Dokumentasi.

Alat Pengukur Data

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka penulis menggunakan skala ordinal dengan model penyajian berdasarkan metode likert dan menetapkan score terhadap jawaban yang diperoleh dari responden dengan menggunakan skala atau jenjang 3 (1,2,3) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jawaban a diberi nilai 3 untuk jawaban positif (setuju).
2. Jawaban b diberi nilai 2 untuk jawaban netral (netral).

3. Jawaban c diberi nilai 1 untuk jawaban negatif (tidak setuju).

Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

Untuk menganalisa data dari hasil penelitian, penulis menggunakan pengukuran analisis korelasi dengan menggunakan *koefisien product moment* dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

(Sugiyono 2010:212)

Sesudah diketahui nilai “r” dengan rumus korelasi, maka untuk membuktikan kebenaran hipotesis maka dilakukan pengujian dengan rumus Uji-T (t – tes) sebagai berikut :

dengan $dk = n-2$ (Kriyantono, 2006:183).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Hasil penelitian adalah merupakan hasil dari proses pengumpulan bukti dan fakta dilapangan atau dilokasi penelitian berupa sumber data primer maupun data sekunder dan kemudian diolah dengan metode yang telah direncanakan sesuai kebutuhan dan analisa kelayakan penelitian dan kemudian menghasilkan sebuah solusi pemecahan masalah ataupun sebuah produk yang merupakan solusi dari permasalahan tersebut.

Sejarah Pendidikan

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Samarinda didirikan oleh Depdikhub Kalimantan Timur Tahun 1982, Pada Tahun 1982 s/d 1988 Kepala Sekolah Drs. H. Ihsan Hasani, Pada Tahun 1988 s/d 1990 Kepala Sekolah Drs. H. Mihdar Asegat, Pada tahun 1990 s/d 2002 Kepala Sekolah Hj. Maimunah Maulana A.M.Pd, Pada tahun 2002 s/d 2003 Kepala Sekolah Ajerin, S.Pd.MM, Pada tahun 2003 s/d 2009 Kepala Sekolah Drs. Herman Ashari, Pada tahun 2009 s/d 2012 Kepala Sekolah Dasmiah, S.Pd, M.AP, Pada tahun 2012 hingga sekarang Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Samarinda adalah Bapak Asfian Noor, S.Pd, M.Psi.

Visi dan Misi

Untuk mencapai visi dan misi sekolah tersebut dibutuhkan kerja sama antar kepala sekolah, guru dengan seluruh pegawainya dalam mengelola kegiatan belajar mengajar disekolah tersebut. Adapun kegiatan kepala sekolah secara menyeluruh tercantum dalam program tahunan. Untuk mencapai sasaran secara optimal diperlukan kerja kepala sekolah yang meliputi kegiatan tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian. Sedangkan guru kelas dan mata pelajaran. Mereka mengelola kegiatan belajar mengajar dan bertugas membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya.

Hasil Penelitian

Selanjutnya dalam penelitian ini akan disajikan data penelitian yang telah penulis kumpulkan melalui berbagai cara dalam teknik pengumpulan data yaitu, melalui observasi maupun menggunakan daftar kuesioner atau pertanyaan yang

keseluruhannya saling melengkapi dan saling mendukung data yang diperlukan untuk memperoleh hasil penelitian yang baik.

Untuk mengukur variabel kepemimpinan kepala sekolah dan variabel kinerja guru dengan duabelas indikator yang terdiri dari tujuh indikator kepemimpinan kepala sekolah dan 5 indikator kinerja guru. Sebelum membahas lebih jauh tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMP Negeri 7 Samarinda, maka dengan sub-variabel disini adalah indikator-indikator dri pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru SMP negeri 7 samarinda.

Pengujian hipotesis dan Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang berupa data yang telah diuraikan, selanjutnya data data yang diperoleh dianalisis, dimana hasil dari analisis ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis maupun menarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan terhadap indikator dari masing-masing variabel agar dapat diketahui tingkat kevalidan dan keandalan indikator sebagai alat ukur variabel. Uji isntumen terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

- a. Menganalisis dengan teknik *Korelasi Product Moment* untuk mengukur validitas instrumen dengan mencari hubungan variabel bebas(X) dengan variabel(Y), maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \sqrt{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}}$$

Jadi, korelasi pearson product moment pada penelitian ini (nilai r) adalah sebesar 0,660

Pengujian Hipotesis

Dalam analisis data yang telah di temukan bahwa hipotesisyang dirumuskan dapat di terima, namun lebih menyakinkan dan untuk mengetahui apakah sampel 51 orang yang digunakan benar-benar mewakili populasi, maka dapat di ketahui melalui perhitungan Uji-T. Dengan rumus :

Uji-T(t-tes)

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Pembahasan

Pada tabel persiapan uji koefisien korelasi dari 51 responden diperoleh kepemimpinan kepala sekolah (x) \sum 1815 dan Kinerja Guru (y) \sum 1172 serta $\sum xy=42177$, $\sum x^2=65499$ dan $\sum y^2=27486$ dari hasil perhitungan didapatkan pengaruh kepemimpinan kepala sekoalh (x) terhadap peningkatan kinerja guru (y) ternyata positif dan kuat, hal ini dibuktikan dengan r : 0,660 sesuai dengan pedoman untuk memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh sugiyono

berada pada interval 0,60-0,799 yang termasuk dalam kategori tingkat yang kuat. Dengan kata lain, nilai $0,660 > r_{tabel} (0,2759)$, maka diterima dan ditolakjaid terdapat pengaruh nyata antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Untuk meyakinkan apakah hipotesis yang penulis ajukan benar-benar dapat diterima, maka penulis mengadakan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh harga sebesar 6,151. harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2 (51-2) = 49$, maka diperoleh 2,010 dengan kata lain nilai (6,151) yang berarti bahwa hipotesis ditolak dan diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukannya penelitian di peroleh hasil bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru. Dalam pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi masuk dalam kategori interval koefisiensi 0,60-0,799 atau terdapat pengaruh hubungan yang kuat.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 7 Samarinda, pengaruh positif ini berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah semakin baik dalam melaksanakan tugasnya maka kinerja guru semakin meningkat.
3. Kepemimpinan kepala sekolah yang digunakan lebih banyak memberikan manfaat bagi seluruh guru khususnya pada kinerja mereka. Hal tersebut diketahui dari hasil tanggapan seluruh responden cukup tinggi, seluruh guru menjawab selalu, melakukan kewajiban kepemimpinan kepala sekolah. Dengan menggunakan sistem kepemimpinan kepala sekolah seluruh guru dapat bekerja secara mandiri, dapat mengatasi keterbatasan seperti waktu dan tempat, serta dapat memberikan didikan kepada peserta didik secara maksimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih terdapat responden yang menilai Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah berada pada kategori Kuat (0,60%). Kepala Sekolah disarankan untuk dapat menerapkan sebagai satu kemampuan dan proses mempengaruhi, mengkoordinir, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungan dengan pengembangan ilmu pendidikan, dimana kepemimpinan ini, pemimpin berusaha meminta dan mempergunakan saran-saran dari para bawahannya, namun pengambilan keputusan masih tetap berada pada pemimpin, sehingga diharapkan dengan adanya penerapan kepemimpinan

terhadap kinerja para guru dapat memaksimalkan produktivitas dan dapat mencapai hasil kerja yang optimal.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru, terdiri dari 51 guru disarankan untuk meningkatkan hasil kinerja antara guru dengan kepala sekolah, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan hubungan yang semakin baik antara kepala sekolah dan guru sehingga dapat meningkatkan kinerja guru yang optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang kinerja guru dengan menambahkan faktor-faktor selain perencanaan program kegiatan pembelajaran dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, misalnya: penguasaan Materi, penguasaan Metode dan strategi mengajar, kemampuan mengelola kelas, kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti kinerja guru, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap para guru dan kepala sekolah, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Sandy, 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya*, Cetakan 1, Gava Media, Yogyakarta.
- Anonim, 2012. "*Filosofi Pendidikan Masyarakat.*"
- Danim, Sudarman. 2004. *Motivasi Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok*, Cetakan 1, Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Pembinaan Profesionalisme Tenaga Pengajar (Pengembangan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas.
- Daryanto, MH. 2001, *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Fatah, N. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hasibuan, S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Gunung Agung, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, 2004. *Meteorologi Research*, Jilid 1, 2, UGM.
- _____, 2004. *Statistik*, Jilid 2, 3, UGM.
- Hughes, 2006. *Leadership, Enhancing The Lessons of Experience, Fifth Edition*, McGrawHill, New york.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : KENCANA.

- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi Implementasi*, Rosda, Bandung.
- _____, 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik Dan Implementasi*, CV. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- _____, 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, CV. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- _____, 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- _____, 2012. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Cetakan 2, Bumi Askara, Jakarta.
- Pidarta, Made, 1997. *Landasan Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Pidarta, 1997. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, PT.Bina Rineka Cipta, Jakarta.
- Rivai, Veithzal, 2006. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sigit, Soehardi, 2003. *Teori Kepemimpinan dalam Manajemen*, Armurrita, Yogyakarta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh, 2006. *Modul Kepemimpinan*, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FISIPOL UGM, Yogyakarta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh dan Rosidah, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sutisna, Oteng. 1983. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, Angkasa, Jakarta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Administrasi*, Cetakan 20, Alfabeta, Bandung.
- _____, 2002 *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Thoha, Miftah, 2001. *Kepemimpinan dalam Manajemen, Suatu Pendekatan Perilaku*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Utomo, 2007. *Review Teoritik*, Makalah dalam Seminar Sehari Purna Tugas Drs. Subaroto “Kepemimpinan untuk Organisasi Publik”, Jurusan Ilmu Administrasi Negara-FISIPOL UGM, Yogyakarta.
- Wahjosumidjo, 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sumber Internet :

(<http://www.glorianet.org/kolom/koloalla.html>) diakses 10 Desember k012.